

Syariat Islam Dalam Menjaga dan Memelihara Hak Hidup Manusia

By Dr. M. Razali, MA

Universitas Medan Area

16 Juli 2019

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Juli 2019

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Islam merupakan agama yang menempatkan manusia pada posisi yang tinggi. Allah Swt. berfirman di dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 70 yang artinya, *"Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan."* Dari ayat tersebut sangat jelas dikatakan bahwa manusia memiliki kemuliaan dan ketutamaan. Bahkan kemuliaan manusia itu melebihi apa yang dimiliki oleh para Malaikat. Manusia bisa melakukan berbagai macam rangkaian ibadah dalam satu waktu. Juga dengan misi kerasulan Nabi Muhammad Saw. yang ditujukan sebagai *rahmatan lil 'alamin*, menjadi rahmat bagi seluruh alam.

Kesejahteraan merupakan tawaran untuk seluruh manusia di alam semesta ini. Elaborasi dari misi yang disampaikan Al-Qur'an dan misi kerasulan itu disebut sebagai 5 prinsip dasar dalam Islam. Pertama adalah memberikan jaminan atau hak kepada umat Islam untuk memelihara agama dan keyakinannya. Kedua adalah memberikan jaminan atau hak atas setiap jiwa, nyawa manusia untuk tumbuh dan berkembang secara layak. Dalam hal ini Islam menuntut adanya keadilan, pemenuhan kebutuhan dasar, pekerjaan, hak kemerdekaan, dan keselamatan atau bebas dari penganiayaan dan kesewenang-wenangan. Artinya Islam peduli dengan keselamatan setiap umatnya.

Ketiga adalah adanya suatu jaminan atas kebebasan berekspresi, kebebasan berpendapat, opini, melakukan penelitian, dan berbagai aktifitas-aktifitas ilmiah yang lainnya. Islam melarang terjadinya perusakan akal dalam bentuk penyiksaan, baik yang disebabkan oleh narkoba yang menyebabkan manusia kehilangan akal sehatnya. Keempat adalah adanya jaminan atas privasi setiap individu, jaminan masa depan keturunan, dan generasi penerus yang lebih baik dan berkualitas. Maka Islam melarang adanya seks bebas, perzinahan, dan homoseksual, karena bertentangan dengan poin keempat ini tentang menjamin masa depan keturunan. Kelima adalah jaminan atas pemeliharaan harta benda, perlindungan atas profesi atau pekerjaan, dan lainnya.

Serta larangan adanya tindakan mengambil harta atau hak orang lain secara paksa seperti

Dalam rangka memelihara keturunan, Islam memerintahkan kepada umatnya untuk menikah. Mengharamkan perbuatan zina, gay, lesbian, dan penyimpangan seks lainnya. Serta menjatuhkan sanksi bagi pelaku maksiat dengan tujuan menjaga lestarynya kesucian dari sebuah keturunan. Karenanya pelaku zina yang sudah menikah dikenakan sanksi yang sangat keras di dalam Islam, yaitu dirajam sampai mati. Sedangkan orang yang belum menikah harus dicambuk sebanyak seratus kali.

Terhadap pelaku homoseksual, lesbian dan gay, Allah Swt. dan RasulNya benar-benar melaknat dan bahkan pernah membinasakan mereka. Itulah gambaran, sebagai teguran yang keras bagi orang-orang yang melakukan penyimpangan. Mudah-mudahan tauiyah ini bermanfaat kepada kita. marilah kita berlindung kepada Allah Swt. dari setiap yang dilarang oleh Allah dan melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

